

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang dikaji maka penelitian ini menerapkan penelitian yang didasarkan pada kasus, lapangan, dan hukum secara empiris atau dapat disebut dengan Yuridis Sosiologis. Yuridis dalam hal ini terjadi peristiwa hukum yang timbul akibat dari tidak terpenuhinya prestasi oleh nasabah dalam pembiayaan akad murabahah sesuai pada bauran Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 19 Ayat 1 huruf d tentang pembiayaan murabahah, dengan menyerahkan hak dan kewajiban dan pemenuhan prestasi tidak terpenuhi sehingga timbul adanya pembiayaan macet ketentuan Pasal 619 KHES oleh nasabah dalam yang tidak dapat memenuhi prestasinya terhadap perbankan syariah selaku pemberi pendanaan terhadap nasabah. Sosiologis yang dimaksudkan adalah sikap berinteraksi atau bersentuhan langsung dalam masyarakat. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap lingkungan masyarakat yang memiliki kondisi absolut dengan maksud serta tujuan untuk mendeteksi fakta baru (*fact-finding*) yang kemudian dapat mengarah kepada indentifikasi (*problem-identification*) dan final akhir dapat menyelesaikan perkara.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap keadaan obyek alamiah. Peran peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai kunci dalam instrumen, dan pada teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi (gabungan). Sedangkan, analisis data yang bersifat kualitatif atau induktif, dan dari hasil penelitian kualitatif lebih

---

<sup>1</sup> Ali Zainudin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), 25.

menekan terhadap makna dibanding dengan generalisasi. Dengan penggunaan pendekatan kualitatif, diharapkan temuan empiris dalam pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara struktural dalam sisi kerincian, kejelasan, dan keakuratan.<sup>2</sup>

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di BPRS Gala Mitra Abadi beralamat di Jl. Ahmad Yani Ruko Grand Mutiara Nomor 01-03, Grobogan, Jawa Tengah. Sebagai lembaga keuangan syariah yang dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaannya menggunakan akad murabahah yang memberikan pendanaan pembiayaan kepada nasabah. Namun, nasabah tidak memenuhi prestasi sesuai dengan perjanjian awal.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian pada Skripsi ini adalah Strategi Penyelesaian Pembiayaan Macet Murabahah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan) sebagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang memberikan pendanaan pembiayaan kepada nasabah, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

Sehingga narasumber atau informan pada penelitian ini menggunakan narasumber yaitu Direktur Utama, Admin Pembiayaan, dan Team Remedial di BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan yang digunakan untuk meneliti terkait strategi yang dikeluarkan dalam penyelesaian pembiayaan akad *murabahah* yang mengalami kemacetan.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian yang digunakan tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah atau subyek dengan mempertimbangkan bahwa konteks lebih penting dibanding dengan jumlah. Penelitian kualitatif

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 9.

tidak dapat dimulai dengan menghitung proporsi sampel, sehingga dapat dipandang sudah repressif.<sup>3</sup>

Data merupakan *jama'* dari bentuk datum, dimana data memberikan penjelasan terkait suatu hal yang berbentuk suatu yang dapat diketahui atau dapat dinilai sebagai tanggapan. Data merupakan keadaan fakta yang dapat digambarkan melalui kode, simbol, atau angka. Tujuan dari data penelitian yaitu digunakan dalam rangka menemukan data, dan data dapat dideteksi berdasarkan sumber yang diambil.<sup>4</sup>

Berdasarkan sumber data yang diambil, dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data dari sumber asli tanpa adanya perantara atau secara langsung atau disebut sumber data dasar dan empiris. Selain itu, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari perilaku masyarakat yang menjadi subyek penelitian.<sup>5</sup> Maka penelitian ini sumber data primer diambil melalui wawancara, observasi, dan pengambilan data secara langsung dari tempat objek penelitian yakni kantor BPRS Gala Mitra Abadi yang beralamat di Grobogan.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari bahan literatur dan perpustakaan yang memiliki kesinambungan dengan obyek penelitian.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian hukum yaitu data yang didapatkan dari bahan kepustakaan atau bauran kepustakaan melalui proses membaca dan mengkaji bahan kepustakaan

---

<sup>3</sup> Zainal Arifi, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 166.

<sup>4</sup> Iqmal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 19.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 137.

<sup>6</sup> Iqmal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 99.

terkait dengan perkara dan sub-materi penelitian yang dapat disebut sebagai bahan hukum.<sup>7</sup>

Bauran hukum yang dapat diterapkan terhadap penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah
- b. Bauran Fatwa DSN-MUI Tentang Pembiayaan *Murbahah*
- c. Fatwa DSN-MUI Nomor 04//DSN-MUI/IV/2000
- d. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /PJOK.05/2014

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang perlu dilakukan oleh peneliti dimana memiliki tujuan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Oleh karena itu, terdapat jenis alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, antara lain:

### 1. Studi Lapangan (*Field Research*)

#### 1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung.<sup>8</sup> Observasi yang berisi terkait jenis daftar kegiatan yang akan diamati dan memiliki proses yang kompleks, dan proses yang tersusun dari psikologis dan biologis. Dalam pelaksanaan observasi terdapat dua hal penting yang harus diperhatikan yaitu proses pengamatan dan ingatan. Adapun ciri-ciri pokok pengamatan secara ilmiah adalah sebagai berikut:

- a) Pengamatan mencakup segenap konteks sosial, dimana perilaku yang diamati terjadi.
- b) Pengamatan mengidentifikasi apa yang benar-benar merupakan kenyataan.
- c) Pengamatan mengindenifikasi segala peristiwa penting yang memiliki pengaruh yang berkesinambungan antar orang yang tengah diamati peneliti.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 137.

<sup>8</sup> Dodit Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta : Politeknik Kesehatan, 2013), 16.

d) Pengamatan mengidentifikasi keteraturan melalui pengadaaan perbandingan antar keadaan sosial lainnya.<sup>9</sup>

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang kompleks. Wawancara merupakan bagian yang berperan penting dalam penelitian hukum khususnya penelitian hukum empiris. Tanpa adanya prosedur wawancara peneliti dapat kehilangan informasi, informasi yang dapat diperoleh hanya dengan melakukan tanya-jawab secara eksklusif terhadap informan. Wawancara ini dapat menggunakan pedoman daftar pertanyaan atau tanya jawab dapat dilakukan secara bebas namun tetap terstruktur, aspek terpenting dari wawancara yaitu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>10</sup> Wawancara secara langsung dilakukan dengan pihak BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan sebagai berikut:

- a) Direktur Utama BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan.
- b) Staff Admin Pembiayaan BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan.
- c) Staff Remedial BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan oleh peneliti dengan metode pengumpulan data secara tertulis dengan melalui dokumen tertentu. Dokumen tersebut seperti bauran undang-undang dan literature hukum yang memiliki keterkaitan dengan pola tema penelitian dan fokus permasalahan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yaitu pengujian pada tingkat pengukuran relevan dan tidaknya pengukuran serta pengukuran terhadap pengamatan yang dilakukan pada realitas keadaan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

<sup>10</sup> Yulianto Achmad, dkk., *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),161.

yang tengah diteliti. Pengujian tingkat validitas data terhadap penelitian jenis kualitatif merupakan permasalahan empiris yang berdasarkan persamaan latar belakang, agar orang lain bisa menela'ah hasil dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memiliki tanggung jawab atas penyediaan laporan deskriptif secara terperinci, sistematis, jelas, dan empiris sehingga peneliti dapat memberikan hasil keputusan terkait dengan validitas sumber. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.<sup>11</sup>

Triangulasi mampu dilakukan dengan teknik yang berbeda yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi berfungsi sebagai pengukuran tingkat kebenaran data dan digunakan sebagai acuan untuk memperbanyak data. Hakikat dari Triangulasi data yaitu merupakan bentuk dari pendekatan multimetode yang akan digunakan oleh peneliti pada saat eksekusi pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dapat dilakukan secara berkala sampai data yang dibutuhkan mencapai limit, dan dengan melakukan pengamatan secara berkala mampu memberi pengaruh terhadap tingkat variasi data yang dapat mencapai tingkat tertinggi.<sup>12</sup>

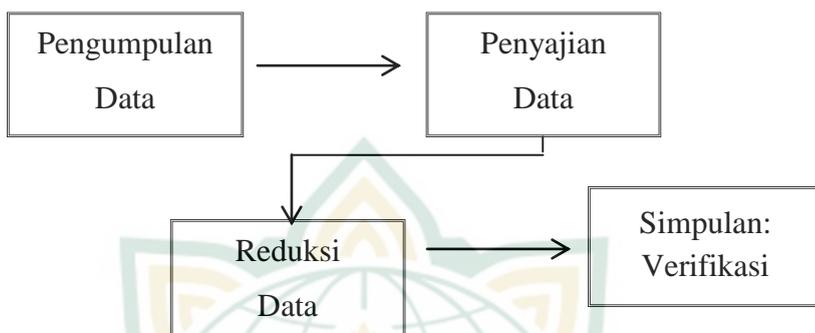
## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang diterapkan pada penelitian kualitatif ini dilakukan secara beriringan dengan proses pengumpulan data. Terdapat empat teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 162.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243.

**Bagan 3.1 Analisis Data Kualitatif**

Dalam penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang diterapkan oleh peneliti dalam proses menganalisis data, sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses dari penghimpunan seluruh data dari penelitian kualitatif yang telah valid. Dimana data dari hasil penelitian berbentuk dokumen tertulis, narasi, deskripsi, non-angka, gambar atau bagan, atau foto. Kualitas dari pengumpulan data terpengaruh dari ketepatan metode yang diterapkan saat proses pengumpulan data.<sup>13</sup>

#### 2. Teknik Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu proses pembuatan laporan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembuatan laporan dapat dirangkum berupa hubungan antar kategori, uraian singkat, *flowchart*, bagan, dan rangkuman lainnya. Sehingga penyajian data dapat menggunakan teks yang memiliki sifat naratif, dengan melakukan pendisplayan data maka dapat mempermudah dalam mempermudah pemahaman atas penelitian yang diangkat, dan pada proses selanjutnya dapat merencanakan program kerja secara terstruktur berdasarkan data yang sudah dikuasai.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

### 3. Teknik Reduksi Data

Teknik reduksi data yaitu analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan, mengorganisasikan data, dan membuang data yang tidak diperlukan. Teknik reduksi data juga memiliki arti merangkum, memilah data pokok, memfokuskan pada data yang terpenting, serta mencari data dari sudut pola dan tema. Reduksi data yang dianalisis sedemikian rupa dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan dapat memberikan skema yang lebih jelas, sehingga dapat ditarik benang merah untuk kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data ini berlangsung secara berkala selama penelitian berlangsung dan data yang dibutuhkan yaitu data yang memiliki kesinambungan terhadap fokus penelitian.<sup>14</sup>

### 4. Verifikasi / *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi yaitu analisis data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data dan pasca proses mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penarikan kesimpulan. Sehingga dapat memberikan skema terkait pola atas peristiwa yang terjadi, dan melalui verifikasi ini dapat menjawab rumusan masalah yang dijadikan sebagai rujukan penelitian yang diangkat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ,252.